
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEBSITE WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS IV SDN 101765 BANDAR SETIA

Musdalifa Tumanggor¹, Irsan², Apiek Gandamana³, Waliyul Maulana Siregar⁴, Masta Marselina Sembiring⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Medan

Email: musdatumanggor@gmail.com

ABSTRACT

Wordwall Learning Media Improves Learning Outcomes at SD Negeri 101765 Bandar Setia. This research develops and evaluates learning media based on the Wordwall website for Pancasila Education subjects in grade 4 of SD Negeri 101765 Bandar Setia. Using the Research and Development (R&D) model with ADDIE, this research involved 20 class 4A students. The research results show that the Wordwall website-based learning media is classified as "Very Appropriate" and "Very Practical". This media has proven effective in improving student learning outcomes, with an increase from 46.75% on the pretest to 87.50% on the posttest. In conclusion, Wordwall website-based learning media has proven effective in improving the learning outcomes of grade 4 students in the Pancasila Education subject at SD Negeri 101765 Bandar Setia. This media helps students better understand the material in an interesting and interactive way, thereby increasing their motivation and participation in learning. This research makes a positive contribution to the development of innovative technology-based learning media, especially to improve student learning outcomes in elementary schools.

Keywords: *Development, Learning Media, Wordwall Website, Learning Outcomes, Pancasila Education*

ABSTRAK

Media Pembelajaran Wordwall Tingkatkan Hasil Belajar di SD Negeri 101765 Bandar Setia Penelitian ini mengembangkan dan mengevaluasi media pembelajaran berbasis website Wordwall untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 4 SD Negeri 101765 Bandar Setia. Menggunakan model Research and Development (R&D) dengan ADDIE, penelitian ini melibatkan 20 siswa kelas 4A. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis website Wordwall tergolong "Sangat Layak" dan "Sangat Praktis". Media ini terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa, dengan peningkatan dari 46,75% pada pretest menjadi 87,50% pada posttest. Kesimpulannya, media pembelajaran berbasis website Wordwall terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 101765 Bandar Setia. Media ini membantu siswa lebih memahami materi dengan cara yang menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka dalam pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi positif dalam pengembangan media pembelajaran inovatif yang berbasis teknologi, khususnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Pengembangan, Media Pembelajaran, Website Wordwall, Hasil belajar, Pendidikan Pancasila*

How to Cite: *Tumanggor, M., Irsan, Gandamana, A., Siregar, W. M., Sembiring, M. M. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Wordwall Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas Iv Sdn 101765 Bandar Setia. Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera, 22 (1), 2527-9041*
<https://doi.org/10.24114/jkss.v22i1.61353>

PENDAHULUAN

Sekolah dasar adalah salah satu jenjang pendidikan dasar yang berfungsi untuk peletakan dasar-dasar keilmuan dan membantu pengoptimalan perkembangan anak. Fungsi tersebut dapat tercapai melalui pembelajaran yang dibimbing oleh guru. Guru juga dituntut untuk mengajarkan dan membiasakan siswa menerapkan nilai-nilai karakter guna menanamkan

karakter yang baik (Saputra, 2022, h. 62). Sejalan dengan hal ini, kurikulum merdeka memfasilitasi proses pembelajaran yang terintegrasi dengan penanaman nilai-nilai karakter siswa melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan diseluruh jenjang pendidikan, mulai pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Karakteristik dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah sebagai pendidikan nilai dan moral. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran diperoleh informasi bahwa Pendidikan Pancasila tidak hanya transprormasi pengetahuan, akan tetapi sebagai media untuk membentuk kepribadian siswa yang sesuai dengan nilai pancasila, oleh karena itu disetiap pembelajarannya selalu disisipkan pesan moral yang dapat dijadikan contoh bagi siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama kegiatan observasi pada Selasa, 17 Oktober 2023 dikelas dengan guru kelas IV Ibu Wahyuni Lilis. S. S.Pd SD Negeri 101765 Bandar Setia, menunjukkan bahwa selama pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Pancasila sebagai nilai kehidupan, guru menggunakan metode konvensional yakni ceramah dan tidak menggunakan media berbasis teknologi sehingga pembelajaran bersifat monoton dan tidak adanya aktivitas siswa dalam pembelajaran, yang menyebabkan pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa cepat bosan dan siswa kurang

memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga memengaruhi pemahaman dan hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah proses perubahan kemampuan siswa dan tingkat keberhasilan yang dapat diukur melalui aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Keterkaitan yang erat antara hasil belajar dan proses pembelajaran tergambar dalam pemahaman sejauh mana siswa mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai penilaian keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar menjadi indikator dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, memberikan gambaran tentang pencapaian dan penguasaan materi pembelajaran oleh siswa. Dengan demikian, guru dapat menilai tingkat keberhasilan siswa melalui evaluasi hasil belajar, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 101765 tahun ajaran 2023/2024 Bandar Setia pada kelas 4A yang berjumlah 20 siswa, diperoleh data hasil belajar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi panacasila sebagai nilai kehidupan, peserta didik yang memperoleh nilai > 65 adalah 5 orang , peserta didik yang memperoleh nilai 65 adalah 3 orang, dan peserta didik yang memperoleh nilai < 65 adalah 12. Dilihat dari data hasil belajar diatas bahwa rata-rata nilai siswa tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara KKM untuk pelajaran Pendidikan Pancasila adalah 65, yang dimana hanya 40% siswa yang dapat mencapai nilai KKM dan 60% siswa belum memenuhi KKM. Selanjutnya, hasil observasi juga menunjukkan bahwa siswa lebih cenderung suka kepada sesuatu yang menyenangkan dan terlihat baru, sehingga dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila membutuhkan variasi dan proses pengembangan baru dalam pembelajaran khususnya dalam pengaplikasian materi pancasila sebagai nilai kehidupan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jkss/index>

Dalam penelitian ini digagas sebuah pengembangan media pembelajaran berbasis website wordwall. Wordwall merupakan sebuah website yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, ataupun alat penilaian berbasis daring yang menarik pada siswa (Ningtia & Rahmawati, 2022, h. 2859). Wordwall merupakan website yang bisa dijadikan sebagai media belajar, sumber belajar, serta alat penilaian bagi guru dan siswa. Wordwall juga menyediakan beberapa contoh hasil kreasi guru yang dapat membantu pengguna baru dalam berkreasi. Media pembelajaran ini juga dapat diartikan website yang digunakan untuk membuat game berbasis kuis yang menyenangkan. Selain itu, wordwall juga dapat digunakan untuk merancang serta mereview penilaian dalam pembelajaran (Pradani, 2022, h. 453).

Media pembelajaran berbasis website merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet tanpa ada batasan ruang dan waktu. Dalam penggunaan media pembelajaran media berbasis website dapat menurunkan suasana yang statis dan dapat meningkatkan pembelajaran yang efektif, menarik, interaktif serta meningkatkan motivasi belajar siswa (Setyadi dan Qohar, 2017, h. 6).

Maka dari itu pengembangan media pembelajaran ini akan difokuskan pada media berbasis website wordwall. Website wordwall akan menjadi media pembelajaran yang dapat mengantarkan siswa untuk mengetahui bagaimana penyerapan materi Pendidikan Pancasila tentang Pancasila sebagai nilai kehidupan menjadi lebih mudah dan menarik, sehingga proses pembelajaran di kelas semakin aktif serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik khususnya siswa kelas IV SD Negeri 101765 Bandar Setia.

Berdasarkan uraian tersebut maka disusunlah sebuah konsep penelitian dengan judul “Pengembangan Media

Pembelajaran Berbasis Website Wordwall Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV SDN 101765 Bandar Setia”.

METODE PENELITIAN

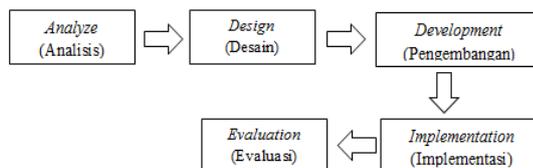
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Research and Development (R&D). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2019, h. 297). Research and Development (Penelitian dan Pengembangan) merupakan metode penelitian untuk mengembangkan dan menguji produk yang nantinya akan dikembangkan dalam dunia pendidikan. Terdapat berbagai macam model penelitian yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian Research and Development ini, berikut ini macam-macam model yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan (Amali et al., 2019).

Penelitian ini di laksanakan di SD Negeri 101765 Jalan Sempurna/Pendidikan, Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Waktu Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 pada bulan Februari sampai dengan Juni 2024.

Pengembangan ini menggunakan proses pengembangan yang menghasilkan produk yang akan diuji sebagai media berbasis wordwall. Berdasarkan paradigma ADDIE, penulis mengembangkan produk melalui lima tahap: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan penilaian (Dick and Carry, 2005). Menciptakan paradigma ADDIE untuk sistem pembelajaran (Endang Mulyatiningsih, 2016,h.200). Peneliti memilih pengembangan model ADDIE ini karena pada model penelitian ini terdapat kegiatan yang dilakukan secara simetris dan objektif untuk memudahkan dalam proses pengembangan media. Dibawah ini

prosedur pengembangan model ADDIE terdiri dari 5 langkah untuk

pengembangan suatu produk:



Gambar 1. Model Pengembangan ADDIE

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik SD Negeri 101765 Bandar Setia kelas 4 A dengan total keseluruhan siswa berjumlah 20. Sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas IV dan pengaplikasian media pembelajaran wordwall.

Teknik instrument pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, angket untuk memvalidasi produk mdia wordwall oleh dosen ahli materi, dosen ahli media, praktisi pendidikan dan tes pre test dan post test. Teknis analisis data pada penelitian adalah analisis kelayakan media pembelajaran, analisis kepraktisan media pembelajaran, analisis efektivitas media pembelajaran. Uji instrumen penelitian pada penelitian terdiri dari validitas dan reliabilitas instrument, daya beda dan tingkat kesukaran tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penilaian Ahli Materi

Validasi ahli materi terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis *website wordwall* mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV dilakukan sebanyak 2 kali tahapan dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2024 dan 27 Mei 2024 dimana dengan beberapa pertimbangan peneliti memilih Dosen Program Studi PPKn FIS Unimed bernama Bapak Jamaludin, S.Pd., M.Pd sebagai validator materi. Penilaian dilakukan untuk mendapatkan informasi dan saran yang akan digunakan untuk meningkatkan

kualitas media pembelajaran berbasis website wordwall.

Hasil penilaian validasi materi dilakukan sebanyak 2 kali tahapan, yaitu tahap I memperoleh skor 54 dari skor maksimal 80 sehingga persentase akhir nilai tahap I adalah 67,5% yang termasuk kedalam kategori “layak”. Sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan oleh validator ahli materi harus dilakukan perbaikan sehingga pada tahap ke II memperoleh jumlah skor 75 dari skor maksimal 80, sehingga persentase akhir adalah 93,75% termasuk dalam kategori “sangat layak”. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penelaian dari validator ahli materi bahwa media pembelajaran sudah layak digunakan tanpa revisi dan peneliti sudah bisa melanjutkan ke tahap selanjutnya.

2. Penilaian Ahli Media

Penilaian ahli media ini bertujuan untuk bertujuan untuk mendapatkan saran, kritik dan rekomendasi untuk memastikan bahwa media pembelajaran mencapai standart kualitas yang layak digunakan baik itu untk siswa maupunm guru. Validasi ahli media dilkukan sebanyak 2 kali terhadap pengembangan media pembelajaran website wordwall dengan dosen ahli Bapak ahli Akbar Lubis, S.Kom., M.T.I dari Dosen Program Studi PTIK FT Unimed validasi pertama dilakukan pada tanggal 28 Mei 2024 yang mendapatakan skor 59 dari maksimal skor 80 dan persentase akhir adalah 73,75% kategori “Layak” dengan tambahan saran yang diberikan validator yaitu tambahkan

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jkss/index>

animasi dan background yang lebih menarik. Pada validasi kedua yang dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2024, setelah dilakukan revisi media mendapatkan skor 74 dari skor maksimal 80 dengan persentase 92,5% dalam kategori “Sangat Layak”.

Penilaian ahli media dilakukan 2 kali dengan hasil validasi tahap 1 memperoleh jumlah skor 59 dan validasi tahap 2 memperoleh skor 70 dari skor maksimal 80, sehingga persentase validasi tahap 1 73,75% yang termasuk dalam kategori “layak” dan persentase validasi tahap 2 sesuai dengan arahan validator yaitu 87,5% sehingga dapat disimpulkan berdasarkan penilaian validator ahli media bahwa media pembelajaran sudah layak untuk digunakan.

3. Penilaian Ahli Praktisi Pendidikan

Validasi ahli praktisi pendidikan dilakukan untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran yang dikembangkan. Penilaian praktikalitas pendidikan dilakukan dan ditujukan kepada guru kelas IV A Ibu Lilis Wahyuni S.Pd. Validasi praktisi pendidikan dilakukan pada tanggal 31 Mei 2024. Ada beberapa aspek penilaian yang akan dinilai oleh praktisi pendidikan diantaranya adalah aspek kelayakan isi, aspek kebahasaan, aspek materi dan aspek media.

Hasil penilaian hasil oleh praktisi pendidikan guru kelas IV SDN 101765 Bandar Setia diperoleh nilai skor sebanyak 78 dari skor maksimal 85 dengan

persentase 91,76% sehingga termasuk dalam kategori “Sangat Praktis”. Hasil dari penilaian pendidikan ini dapat digunakan tanpa adanya revisi.

4. Kelayakan Media Pembelajaran Berbasis Website Wordwall

Kelayakan media pembelajaran berbasis website wordwall dapat dikatakan layak apabila sudah dilakukan uji coba dan mendapatkan layak dari hasil angket dari validator ahli materi dan media serta hasil dari Praktisi Pendidikan dan nilai rata-rata post test siswa kelas IV, data ini yang menunjukkan kelayakan media pembelajaran berbasis website wordwall :

1. Hasil validasi ahli materi oleh Bapak Jamaludin, S.Pd., M.Pd, menghasilkan skor sebesar 75 dengan persentase kelayakan 93,75% berdasarkan hasil tersebut, muatan materi pada media pembelajaran *website wordwall* dinilai “Sangat Layak” oleh ahli materi.
2. Hasil validasi ahli media oleh Bapak Ali Akbar Lubis, S.Kom., M.T.I, menghasilkan skor sebesar 70 dengan persentase kelayakan 87,5% berdasarkan hasil tersebut, media pembelajaran *website wordwall* dinilai “Sangat Layak” oleh ahli media.

5. Kepraktisan Media Pembelajaran Berbasis Website Wordwall

Kepraktisan media pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat dari hasil validasi ahli praktisi pendidikan yaitu guru kelas IV Ibu Wahyudi Lilis, S.Pd. Berikut hasil validasi kepraktisan media pembelajaran:

Tabel 1. Hasil Validasi Kepraktisan

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor
1	Aspek kelayakan isi	23
2	Aspek kebahasaan	10
3	Aspek materi	18
4	Aspek media	27
Total penilaian		78

$P = \frac{\sum X}{N} \times 100$	91,76 %
-----------------------------------	---------

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis website wordwall pada mata pelajaran pendidikan Pancasila dengan materi Pancasila sebagai nilai kehidupan dikatakan “Sangat Praktis”.

6. Keefektifan Media Pembelajaran Berbasis Website Wordwall

Analisis keefektifan media pembelajaran yang dikembangkan dapat dinilai dari hasil uji coba produk yaitu *pre test* dan *pos test*. Namun demikian sebelum dilakukannya pre tes dan pos test, peneliti melakukan validasi instrumen soal terlebih dahulu sebanyak dua kali tahapan. Pertama

soal instrumen divaidasi ke guru kelas IV Ibu Lilis Wahyuni S.Pd. Setelah intrumen dinyatakan vlid oleh validator, selanjutnya tahapan kedua di ujikan kekelas V SDN 101765 Bandar Setia. Setelah melakukan validasi soal ke siswa, selanjutnya peneliti mengolah data untuk mendapatkan soal yang valid untuk diujikan kepada siswa kelas IV. Setelah penggunaan media pembelajaran *berbasis website wordwall* selesai dilaksanakan, selanjutnya peneliti memberikan soal pre test dan postest untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya media tersebut. Berikut nilai pretest dan posttes siswa kelas IV A SDN 101765:

Tabel 2. Hasil Pre test dan Post test

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre Test</i>	Keterangan	Nilai <i>Post Test</i>	Keterangan
1	S ₁	30	Tidak Tuntas	95	Tuntas
2	S ₂	40	Tidak Tuntas	85	Tuntas
3	S ₃	40	Tidak Tuntas	90	Tuntas
4	S ₄	70	Tuntas	95	Tuntas
5	S ₅	65	Tuntas	80	Tuntas
6	S ₆	50	Tidak Tuntas	90	Tuntas
7	S ₇	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
8	S ₈	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
9	S ₉	75	Tuntas	100	Tuntas
10	S ₁₀	50	Tidak Tuntas	85	Tuntas
11	S ₁₁	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
12	S ₁₂	55	Tidak Tuntas	90	Tuntas
13	S ₁₃	40	Tidak Tuntas	85	Tuntas
14	S ₁₄	30	Tidak Tuntas	95	Tuntas
15	S ₁₅	25	Tidak Tuntas	90	Tuntas

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jkss/index>

16	S ₁₆	75	Tuntas	95	Tuntas
17	S ₁₇	15	Tidak Tuntas	75	Tuntas
18	S ₁₈	30	Tidak Tuntas	85	Tuntas
19	S ₁₉	30	Tidak Tuntas	60	TidakTuntas
20	S ₂₀	45	Tidak Tuntas	70	Tuntas
	Jumlah	935	Tuntas = 4 T.Tuntas = 16	1735	Tuntas =19 T.tuntas=1
	Rata-rata	46,75		86,75	
	Persentase	46,75%		87,50%	

Untuk melihat analisis efektifitas, rumus yang di gunakan seabagi berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Berikut persentase efektifitas media pembelajaran:

Tabel 3. Persentase Efektifitas

Persentase Efektivitas <i>Pre Test</i>	Persentase Efektifitas <i>Post Test</i>
$\text{Nilai} = \frac{4}{20} \times 100\% = 20\%$	$\text{Nilai} = \frac{19}{20} \times 100\% = 95\%$

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *pre test* siswa adalah 46,75% dan *postest* 87,50%. Sehingga untuk hasil efektifitas menunjukkan hasil yang sangat signifikan, dimana persentase efektifitas *pre test* adalah 20% sedangkan untuk efektifitas *post tes* adalah 95% dengan kategori “Sangat Efektif”. Terlihat jelas bahwa hasil *pre test* dan *post test* menunjukkan peningkatan, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis website wordwall dikatakan “Sangat Efektif” untuk digunakan pada pembelajaran 86,75%. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis website wordwall dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 101765 Bandar Setia. Selain itu juga penggunaan media pembelajaran

berbasis website wordwall juga membantu meningkatkan keterampilan teknis peserta didik. Mereka menjadi lebih memahami penggunaan teknologi dalam belajar, yang merupakan keterampilan yang sangat penting di era jaman sekarang.

Tahap kelima dan yang terakhir adalah evaluasi. Pada tahap ini peneliti melakukan penilaian media pembelajaran berdasarkan validor materi, validator media, praktisi pendidikan dan nilai tes peserta didik. Hasil evaluasi menyimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis website wordwall “Sangat Layak”, “Sangat Praktis” dan “Sangat Efektif” untuk diajarkan khususnya ke kelas IV SDN 101765 Bandar Setia pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Sesudah dilakukannya penelitian disekolah dan pengembangan media pembelajaran dengan model atau paradigma ADDIE, dapat disimpulkan media pembelajaran yang telah dibuat, telah di validasi dan diterapkan sangat layak untuk digunakan pada kegiatan belajar mengajar dikelas. Hal ini di dasari berdasarkan skor yang diperoleh dari validator ahli materi, ahli media, guru dan nilai ujian *pos test* siswa. Penggunaan model ADDIE ini telah melewati proses yang terstruktur, dengan demikian hasil evaluasi siswa dari penelitian pengembangan ini menghasilkan media pembelajaran yang memberikan manfaat yang sangat signifikan untuk mendukung proses pembelajaran disekolah. Kehasilan media pembelajaran ini dapat dilihat dari nilai akhir skor tingkat efektifitas yang telah diuji cobakan dilapangan, yang menunjukkan peningkatan nilai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya media pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa meda pembelajaran berbasis *website wordwall* yang dibuat berhasil dan efektif untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang relevan yaitu penelitian Nurul Isma (2023) dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Wordwall* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Pada hasil penelitian beliau menunjukkan prestasi belajar siswa meningkat dan menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis *wordwall* efektif digunakan dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya penelitian Aldi Anugrah (2022) yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran *Wordwall* Berbasis *Game* Edukasi Pada Mata Pelajaran IPS juga menunjukkan hasil media yang efektif dan layak digunakan.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dan penelitian yang relevan dapat disimpulkan bahwa media

pembelajaran berbasis webaite *wordwall* dalam proses belajar mengajar sangat efektif digunakan serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan penelitian yang dilakukan terhadap pengembangan media pembelajaran menggunakan *website wordwall* dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila khususnya materi pancasila sebagai nilai kehidupan pada kelas IV SD Negeri 101765 Bandar Setia maka bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berbasis *website wordwall* telah dikembangkan dan divalidasi oleh validator ahli materi dan ahli media. Uji kelayakan dari media pembelajaran mendapatkan persentase oleh ahli materi 93,75% dengan kategori “Sangat Layak” dan persentase oleh ahli media 87,5% dengan kategori “Sangat Layak”. Sehingga media pembelajaran berbasis *website wordwall* sangat layak untuk digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran.
2. Uji kepraktisan diperoleh dari penilaian oleh praktisi pendidikan yaitu guru kelas IV Ibu Wahyuni Lilis, S.Pd dengan mendapatkan persentase 91,76% dengankategori “Sangat Praktis”. Sehingga media pembelajaran berbasis *website wordwall* praktis untuk digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran.
3. Media pembelajaran berbasis *website wordwall* yang dikembangkan dan diterapkan telah mendapat respon yang baik oleh peserta didik. Ditunjukkan bahwa rata-rata bahwa nilai *pre test* siswa adalah 46,75% dan *postest* 87,50%. Sehingga untuk hasil efektifitas menunjukkan hasil yang sangat signifikan, dimana persentase efektifitas *pre test* adalah 20% sedangkan untuk efektifitas *post tes* adalah 95% dengan kategori “Sangat Efektif”. Sehingga media pembelajaran berbasis *website wordwall* sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Amali, K., Kurniawati, Y., & Zulhiddah, Z. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Sains Teknologi Masyarakat pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Journal of Natural Science Integration*, 2(2), 191-202.
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2005). The systematic design of instruction.
- Mulyatiningsih, E. (2016). Pengembangan model pembelajaran. *Diakses dari* <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dra-endang-mulyatiningsihmpd/7cpengembangan-model-pembelajaran.pdf>. pada September.
- Ningtia, M. W., dan Rahmawati, I. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Game Interaktif Berbasis Web Aplikasi Wordwall pada Pembelajaran Matematika Materi Kesetaraan Pecahan Mata Uang Kelas II SD*. 10.
- Pradani, T. G. (2022). *Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Educenter : *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 452–457. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.162>
- Saputra, A. (2022). *Peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam bagi siswa kelas VI di SD Inpres Ende 11 Tahun Pelajaran 2021/2022* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Saputra, H. (2022). *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Kearifan Lokal NTB Untuk Menanamkan Nilai-nilai Karakter pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. *JCAR*, 4(1), 62.
- Setyadi, D dan Qohar, A. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Web pada Materi Barisan dan Deret*. *Jurnal Matematika KreatifInovati*
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian&Pengembangan*. Alfabeta